

## **Analisis Harga Emas Pekan Keempat Agustus 2015**

### **Harga Emas periode, 24 Agustus - 28 Agustus 2015**

Pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak melemah, sebagaimana terpantau pada *chart*. Padahal pada akhir pekan sebelumnya, harga emas naik stabil, termasuk di pasar spot PT Antam. Di bursa BKDI (ICDX), harga emas berada pada level Rp 527.400 dan kemudian meemah pada akhir pekan, Jumat (28/8) ke posisi Rp 515.600 per gram untuk kontrak September 2015.

Sementara itu, pada awal pekan, harga emas batangan bersertifikat di Logam Mulia milik PT Aneka Tambang (Antam) Tbk, tercatat bergerak naik. Seperti dikutip dari situs Logam Mulia, harga pecahan 1 gram emas Antam Rp 563.000. Angka ini naik Rp 3.000 dari posisi harga sebelumnya Harga *buyback* emas Antam, juga naik Rp 3.000 jika dibandingkan sebelumnya. Harga pembelian kembali emas Antam hari ini berada di angka Rp 495.000 per gram.

Selanjutnya harga emas spot LLG masih mampu bertahan dan kembali ditutup dengan membukukan kenaikan signifikan. Harga logam mulia berhasil menggenapi kenaikan untuk 3 sesi berturut-turut dan kenaikan mingguan untuk kali keduanya di bulan Agustus ini. Anjloknya bursa saham global pada sesi perdagangan terakhir pekan lalu membuat para pelaku pasar kembali dilanda kekhawatiran mengenai potensi memburuknya ekonomi global. Di tengah ketidakpastian kondisi ekonomi para investor kembali memburu emas yang dianggap sebagai instrument investasi safe haven.

Selanjutnya, memasuki perdagangan Selasa (25/8), harga emas di bursa BKDI (ICDX) untuk kontrak Oktober 2015 juga bergerak naik tipis, yang dipicu kenaikan harga di pasar emas global pada Senin sebelumnya. Harga berada pada level Rp 531.800 dari sebelumnya Rp 530.600 per gram.

Kemudian pada penutupan perdagangan emas di spot LLG dan berjangka Comex membukukan penurunan signifikan. Harga logam mulia retreat setelah pada sesi perdagangan sebelumnya mencapai posisi paling tinggi dalam 6 minggu. Kurs US\$ yang menguat serta kekhawatiran turunnya permintaan akibat anjloknya ekonomi Tiongkok membuat harga komoditas ini kembali terperangkap dalam jerat penurunan.

Bursa saham global mengalami penurunan tajam mengikuti anjloknya bursa Tiongkok. Di akhir perdagangan, bursa saham Negeri Tirai Bambu tersebut mengalami penurunan nyaris sebesar 9 persen. Sementara itu harga minyak mentah melemah ke level terendah dalam 6,5 tahun belakangan, menghapuskan kebutuhan untuk instrumen hedging terhadap inflasi.

Anjloknya harga emas juga dipengaruhi oleh anjloknya harga logam-logam lain. Terpantau harga tembaga mengalami penurunan hingga ke level terendah dalam 6 tahun belakangan. Paladium terpuruk di 3 tahun terendah dan harga perak anjlok ke posisi paling buncit sejak tanggal 6 Agustus lalu.

Sementara itu, harga emas spot LLG pada penutupan perdagangan Selasa (25/8), ditutup pada posisi US\$ 1.153,76 per troy ons. Kemudian harga emas berjangka Comex juga tampak mengalami pelemahan yang signifikan. Di akhir perdagangannya, harga emas Comex tersebut mengalami penurunan sebesar 0,5 persen menjadi US\$ 1.153,60 per troy ons

Pada perdagangan Rabu (26/8), di pasar spot PT Antam, harga emas turun Rp 1.000. Harga emas produksi Antam 1 gram dibanderol Rp 563.000 per gram. Dilansir *Logammulia*, harga beli kembali (*buy back*) stagnan di level Rp 496.000 per gram

Secara umum, harga emas melanjutkan penurunannya setelah data ekonomi dari Amerika Serikat menunjukkan bahwa keyakinan konsumen di Negara tersebut mencapai level paling tinggi dalam tujuh bulan belakangan. Kondisi ini mengisyaratkan bahwa ekonomi Negeri Paman Sam sudah cukup kuat dan bisa menahan dampak yang timbul dari kenaikan suku bunga acuan.

Sementara pada sesi perdagangan di Asia pada Rabu, terpantau harga masih berpotensi untuk melanjutkan penurunannya. Saat ini harga komoditas logam mulia sedang mengalami pergerakan yang stagnan. Harga emas pagi ini ditransaksikan pada posisi US\$ 1.138,45 per troy ons.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (27/8), pada penutupan perdagangan di bursa BKDI (ICDX) untuk kontrak penyerahan Oktober 2015, tercatat harga bergerak melemah setelah sebelumnya, harga emas dunia terperosok. Di bursa BKDI, harga ditransaksikan pada posisi Rp 521.000 dari sebelumnya Rp 526.800 per gram.

Anjloknya harga emas terjadi beriringan dengan lesunya harga logam lain seperti tembaga. Kondisi ini mengakibatkan pasar logam industri makin lesu. Demikian juga, anjloknya harga emas terjadi akibat naiknya nilai tukar dollar dan rebound di pasar saham. Bursa saham Wall Street malam tadi mengalami peningkatan sementara bursa Eropa mengalami penurunan.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (28/8), harga emas dunia sedikit terdongkrak ke level yang lebih tinggi yang ditopang oleh penguatan nilai tukar US\$. Mengacu pada data goldprice, harga spot emas berada di level US\$ 1.125,62 per ounce, menguat 3,22 poin (0,29%). Harga emas yang dijual PT Aneka Tambang Tbk (Antam) hari bergerak stagnan setelah pada hari sebelumnya turun Rp 5.000. Harga emas 1 gram dibanderol Rp 558.000 per gram.